

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya mengenai pelaksanaan program LKS LU AL - AISIYAH dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial lansia di Desa Talang, Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep, penulis ingin mengajukan beberapa poin penting dapat diambil sebagai kesimpulan dari penelitian ini. Penelitian ini berangkat dari dua pertanyaan utama yang dirumuskan, yaitu bagaimana implementasi program LKS LU AL - AISIYAH dalam meningkatkan kesejahteraan sosial lansia di Desa Talang, Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep dan juga faktor-faktor pendukung dan faktor penghambat yang di hadapi selama proses implementasinya. Program LKS LU AL - AISIYAH merupakan inisiatif dari LKS LU AL - AISIYAH yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan sosial lansia yang kurang mampu, terlantar, dan yang tidak terjangkau oleh program asistensi bantuan sosial. Dari hasil penelitian di lapangan serta wawancara dengan berbagai pihak terkait, ditemukan beberapa temuan penting yang akan di simpulkan sebagai berikut.

Pertama, program LKS LU AL - AISIYAH memiliki empat program prioritas yang menjadi fokus utama. Pertama, memberikan bantuan sosial sembako bagi lansia yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar para lansia. Program ini dirancang untuk mendukung kesejahteraan fisik dan mental lansia serta mengurangi risiko kesehatan. Selain itu, program ini juga

memprioritaskan memberikan pelayanan kesehatan secara rutin setiap minggu kepada kelompok lansia. Tujuannya adalah meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan fisik lansia serta mencegah penyakit yang disebabkan oleh pola makan yang buruk. Terakhir, program ini menyediakan kegiatan spiritual keagamaan untuk memberikan lansia ketenangan batin dan dukungan emosional serta mental melalui aktivitas keagamaan.

Kedua keterbatasan anggaran dan terbatasnya sumber daya para staf atau relawan menjadi hambatan utama dalam menjalankan program LKS LU AL - AISIYAH, dampaknya meliputi berbagai aspek program, seperti fasilitas dan infrastruktur, penyediaan kebutuhan dasar, dan sumber daya manusia. Keterbatasan anggaran dapat mengarah pada penyediaan fasilitas yang kurang memadai, pasokan kebutuhan yang tidak mencukupi atau berkualitas rendah, serta kesulitan dalam merekrut staf yang terlatih. Semua ini berpotensi mengurangi efektivitas dan kesejahteraan lansia yang menjadi sasaran program dan juga masih kurangnya sarana dan prasarana pendukung yang dibutuhkan dalam implementasi program LKS LU AL - AISIYAH.

B. Saran

Harapan penelitian, Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas dan keberlangsungan implementasi Program LKS LU AL - AISIYAH di Desa Talang, Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep. Dengan pemahaman mendalam terhadap faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang

berharga bagi pemerintah daerah dan pihak terkait untuk meningkatkan kualitas program dan kesejahteraan lansia yang menjadi sasaran utama dari program LKS LU AL - AISIYAH ini.

Rekomendasi penelitian, mengingat kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan anggaran, disarankan untuk menggali alternatif sumber pendanaan yang lebih luas. LKS LU AL AISIYAH dapat menjalin kemitraan dengan sektor swasta, atau mencari sumber dana dari program-program bantuan nasional dan internasional yang sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai Program LKS LU AL - AISIYAH. Adapun Salah satu faktor kunci dalam keberhasilan program ini adalah kualitas sumber daya manusia yang terlibat. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan kualifikasi dan pelatihan bagi petugas dan relawan yang terlibat dalam merawat dan membantu lansia. Pelatihan ini dapat meliputi aspek-aspek seperti perawatan kesehatan, bimbingan psikologis, dan keterampilan sosial dalam merawat dan berinteraksi dengan lansia. Untuk mengatasi berbagai hambatan yang kompleks, penting untuk memperkuat kolaborasi antara pemerintah daerah, lembaga sosial, organisasi masyarakat, dan sektor lainnya yang terlibat dalam penanganan lansia. Kolaborasi ini dapat memperluas jaringan sumber daya, mempercepat akses terhadap layanan kesehatan dan dukungan sosial, serta memperkuat pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program LKS LU AL - AISIYAH.

Solusi penelitian, inovasi dalam pengelolaan anggaran untuk memaksimalkan efisiensi dan efektivitas penggunaan dana yang tersedia. Para

pengurus LKS LU AL - AISIYAH dapat melakukan evaluasi terhadap pengeluaran, mengidentifikasi prioritas yang lebih strategis, serta mengadopsi sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Untuk mengatasi masalah kesehatan fisik dan psikologis lansia, diperlukan program pendidikan dan penyuluhan yang menyeluruh bagi lansia dan keluarganya. Program ini dapat mencakup informasi tentang pola makan sehat, pengelolaan penyakit kronis, manajemen stres, dan bantuan psikologis serta dukungan sosial bagi lansia yang membutuhkannya, membangun dan memperluas jaringan dukungan sosial bagi lansia, baik melalui komunitas lokal maupun lembaga sosial. Dengan memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas antar lansia, mereka dapat saling mendukung dan mengatasi perasaan kesepian dan isolasi sosial yang seringkali menjadi masalah dalam usia lanjut.